

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI  
MELALUI MODEL CIRC PADA SISWA FASE E DI SEKOLAH  
PENGGERAK SMAN 3 PADANG**

Yasni Ustazah Fadly<sup>1</sup>, Refa Lina Tiawati R<sup>2</sup>, Ricci Gemarni Tatalia<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PBSI, FISHUM, Universitas PGRI Sumatera Barat  
<sup>1</sup>yasniyes54@gmail.com, <sup>2</sup>refalinatiawati27@gmail.com,  
<sup>3</sup>riccigemarnitatalia@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the low ability to understand the structure and linguistic rules of writing negotiation texts. Students perceive writing as a rather boring subject. The objective of this study is to describe the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on the negotiation text writing skills of Phase E students at SMA Negeri 3 Padang. This quantitative research used an experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The population was all Phase E students at SMA Negeri 3 Padang. The sampling technique used was purposive sampling. The sample was grade E1 students. The instrument used in this study was a performance test. The data were scores from the negotiation text writing performance test before and after using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The results of this study. First, the negotiation text writing skills before using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model of phase E students of SMA Negeri 3 Padang were at a mastery level of 66-75% with more than sufficient qualifications by obtaining an average of 70.60. The weaknesses of students before using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model were in the text structure indicators and language rules of the negotiation text. Second, the negotiation text writing skills after using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model of Phase E students of SMA Negeri 3 Padang were at a mastery level of 86-95% with very good qualifications by obtaining an average value of 87.27. In the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model, the mastery of the structure indicators and language rules of the negotiation text was good. Third, the use of negotiation texts had a significant influence of 95% with  $dk-n-1$  because  $< (95.1 > 1.70)$ . The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model significantly influences negotiation text writing skills because the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model is a cooperative learning model that involves students in small groups to learn to read and write in an integrated manner.*

*Keywords: write, negosiasi*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan memahami struktur dan kaidah kebahasaan menulis teks teks negosiasi. Siswa menganggap bahwa menulis merupakan suatu pembelajaran yang cukup membosankan. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase E SMA Negeri 3 Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas E1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Data pada penelitian berupa skor dari hasil tes unjuk kerja menulis teks negosiasi sebelum dan sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hasil penelitian ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa fase E SMA Negeri 3 Padang berada pada tingkat penguasaan 66-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup dengan memperoleh rata-rata 70,60. Kelemahan siswa sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terletak pada indikator struktur teks dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. *Kedua*, keterampilan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang berada pada tingkat penguasaan 86-95% dengan kualifikasi baik sekali dengan memperoleh nilai rata-rata 87,27. Pada penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sudah baik dalam penguasaan indikator struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. *Ketiga*, penggunaan teks negosiasi terdapat pengaruh yang signifikan 95% dengan  $dk-n-1$  karena  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $95,1 > 1,70$ ). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) secara signifikan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks negosiasi karena melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk belajar membaca dan menulis secara terpadu.

Kata Kunci: menulis, teks negosiasi

### **A. Pendahuluan**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana materi akan lebih optimal sehingga

siswa memiliki cukup waktu untuk menggali konsep dan memperkuat kompetensinya. Guru memiliki kebebasan dalam memilih berbagai

perangkat pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema khusus yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada isi mata pelajaran.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mengutamakan kebebasan berpikir dan berkreasi. Kebebasan untuk memilih materi atau topik yang menarik dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam menyelesaikan masalah nyata. Salah satu program yang dihadirkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam

peluncuran kurikulum merdeka adalah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk membantu setiap sekolah dalam mencetak generasi peserta didik sepanjang hayat dengan mencerminkan kepribadian pelajar Pancasila. Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan tersebut Ainia (2020).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertertulis, salah satunya terdapat dalam pembelajaran teks negosiasi fase E tercantum dalam kurikulum merdeka pada Capaian Pembelajaran elemen menulis. Peserta didik mampu mengevaluasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi)

dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks negosiasi berupa pengajuan, penawaran, dan persetujuan serta menuliskannya kembali dengan tepat disertai sikap kritis, cermat, inovatif, dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran menulis teks negosiasi yang memuat informasi berupa struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan merujuk pada sumber informasi yang jelas.

Teks negosiasi adalah bentuk teks yang berisi interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Dalam bernegosiasi data, fakta, keinginan, dan rasa ingin dirangkaikan

sebagai bukti untuk mempertahankan pendapat, menyanggah, dan meyakinkan. Teks negosiasi sangat cocok untuk dipilih sebagai materi untuk dalam hal menulis. Karena materi teks negosiasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau pemilihan judul dalam menulis bisa dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis sangat penting baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan ide, pengalaman, pesan, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, setiap siswa harus menguasai keterampilan menulis dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran menulis dapat melatih, membina, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan menulis siswa agar siswa dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan menginterpretasikan. Menulis

merupakan keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan proses berfikir dan menuangkan kalimat ke dalam bentuk tulisan. Seseorang akan mahir menulis apabila ia sering berlatih dalam menulis. Akhadiah (1992) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks. Akan tetapi, kegiatan menulis siswa di SMAN 3 Padang, kegiatan menulis siswa masih rendah, masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa dalam kegiatan menulis, khususnya pada keterampilan menulis teks negosiasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2025 di SMAN 3 Padang dengan guru bahasa Indonesia Hesti Afriani, M.Pd diperoleh beberapa masalah dalam keterampilan menulis teks negosiasi yaitu sebagai berikut: *Pertama*, Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi teks

negosiasi, sehingga motivasi dalam menulis sangat minim dan kurang. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menulis teks negosiasi karena pembedaharaan kosakata yang masih rendah sehingga tidak memunculkan ide-ide yang kreatif. *Ketiga*, siswa terlihat kurang bersemangat dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Siswa lebih memilih diam dan tidak memberikan respon yang berarti ketika guru memberikan pertanyaan. *Keempat*, siswa masih sulit membedakan siapa yang memberikan pengajuan dan penawaran, kesulitan menentukan unsur-unsur kebahasaan seperti kata kerja, konjungsi dan ide-ide yang kreatif. Hal ini karena siswa tidak memahami dan struktur dan kaidah kebahasaan merupakan unsur yang sangat penting. *Kelima*, siswa kurang mampu menuangkan ide untuk menulis teks negosiasi karena berdasarkan temuan tugas siswa

dalam menulis teks banyak meniru dari internet. *Keenam*, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum pernah diterapkan dipembelajaran menulis teks negosiasi.

Wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa di SMAN Negeri 3 Padang yaitu Natanel Franco Lindung dan Midali Fadhillah terdapat beberapa masalah yang mereka alami dalam menulis teks negosiasi. *Pertama*, siswa kurang memahami materi menulis teks negosiasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menuliskan teks negosiasi dengan menggunakan bahasa formal dan lalu menghindari kesalahan bahasa dan ejaan. *Ketiga*, siswa berpandangan bahwa menulis teks negosiasi dianggap sulit karena mereka belum mampu menulis teks negosiasi dengan baik sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi. *Keempat*, terlalu banyak

materi yang menuntut siswa untuk mengingat teks negosiasi, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut, dan hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. *Kelima*, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) belum pernah diterapkan dipembelajaran menulis teks negosiasi.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks negosiasi untuk mengatasi permasalahan diatas, perlu adanya upaya yang dilakukan oleh guru untuk menarik minat siswa dalam belajar. Salah satunya yaitu dengan pemilihan atau penggunaan model pembelajaran efektif yang sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa dalam menulis teks negosiasi. Penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan

untuk meminimalisir atau mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Bahja & Hakim (2025-15) bahwa salah satu elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar di dalam kelas ialah pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meraih keberhasilan pembelajaran.

Hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi menulis teks negosiasi perlu mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran yang efektif dan sesuai. Siswa agar lebih aktif dan fokus dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis teks negosiasi, karena dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini akan

memudahkan siswa dalam menulis teks negosiasi. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi masalah belajar dengan baik. Kualitas dari proses pembelajaran, hasil belajar dan motivasi bagi siswa, serta membuat siswa lebih mengetahui pembelajaran untuk berperan langsung dengan materi tersebut, sehingga siswa dapat benar-benar memahami apa yang akan dikerjakan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini lebih melalui elaborasi, yaitu merumuskan kembali masalah menjadi bagian-bagian yang lebih simpel sehingga mudah dipahami. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan siswa belajar

berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami siswa. kemudian siswa menyusun kembali pemahaman materi yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya kemudian dituangkan dalam kalimat sendiri (Slavin, 2010).

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajar yang mengkombinasikan terpadu antara membaca dan menulis siswa. Menurut Miftahul Huda menyatakan bahwa "Model Pembelajaran CIRC dikembangkan oleh Stevens, dkk, metode ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen. Penerapan dalam model pembelajaran CIRC yaitu siswa ditempatkan dalam kelompok-

kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa angka, yaitu skor kemampuan menulis teks negosiasi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Sugiyono (2012:14), metode penelitian kuantitatif merupakan metode berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dimana teknik pengambilan

sampel biasanya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian ini berasal dari skor pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa fase E SMA Negeri 3 Padang.

Metode penelitian ini adalah penelitian *experiment*. Tujuan dari metode ini adalah memprediksi keadaan yang bisa dicapai melalui eksperimen nyata, meskipun tidak terdapat pengendalian atau manipulasi terhadap semua variabel yang relevan. Menurut Sugiyono (2014:72) metode eksperimen dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu

terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Dikatakan metode eksperimen karena melalui penelitian ini ingin mengetahui pengaruh perlakuan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

Penelitian ini menggunakan *One Group Pretest- posttest Design*. Sugiyono, (2014:74) mengemukakan bahwa *One Group Pretest- posttest Design* dilakukan dengan cara satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum adanya (*treatment*) dan sesudah itu diberikan perlakuan lagi (*posttest*).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data dideskripsikan menjadi dua yaitu sebagai berikut ini. *Pertama*, skor kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan

menulis teks negosiasi pada siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang. *Kedua*, kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juli sampai 30 Agustus 2025. *Pretest* dilakukan pada tanggal 25 Juli 2025. Perlakuan (*treatment*) dilakukan pada tanggal 30 Juli 2025 dan *Posttest* dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2025, sampel pada penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 36 orang. Indikator yang dinilai untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang ada

empat struktur teks negosiasi dan empat kaidah kebahasaan teks negosiasi, yaitu yang *pertama*, orientasi. *Kedua*, pengajuan. *Ketiga*, penawaran, dan keempat kesepakatan, dan kaidah kebahasaannya *pertama*, kalimat dialogis. *Kedua*, kalimat santun persuasif. *Ketiga*, kalimat bersyarat dan keempat Kalimat kausalitas.

### **1. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Data secara lengkap tentang menuliskan teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai berikut ini.

*Pertama*, siswa yang memperoleh total nilai 50 berjumlah 3 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh total nilai 58,33 berjumlah 4 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh total nilai

62,5 berjumlah 4 orang. *Keeempat*, siswa yang memperoleh total nilai 66,67 berjumlah 4 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh total nilai 70,83 berjumlah 5 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh total nilai 75 berjumlah 5 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh total nilai 79,17 berjumlah 4 orang. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh total nilai 83,33 berjumlah 4 orang. *Kesembilan*, siswa yang memperoleh total nilai 87,5 berjumlah 3 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang**

NO	X	F	FX
1	50	3	150
2	58,33	4	233,32
3	62,5	4	250
4	66,67	4	266,68
5	70,83	5	354,15
6	75	5	375
7	79,17	4	316,68
8	83,33	4	333,32

9	87,5	3	262,5
<b>JUM LAH</b>		<b>36</b>	<b><math>\sum FX</math> 2 541,65</b>

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 70,60. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang pada tingkat penguasaan 66-75% berkualitas lebih dari cukup (LDC).

**2. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Data secara lengkap tentang menuliskan teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai berikut ini.

*Pertama*, siswa yang memperoleh total nilai 75 berjumlah 5 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh total nilai 79,17 berjumlah 4 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh total nilai 83,33 berjumlah 9 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh total nilai 87,5 berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh total nilai 91,67 berjumlah 6 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh total nilai 100 berjumlah 7 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang**

NO	X	F	FX
1	75	4	300
2	79,17	4	316,68
3	83,33	9	749,97
4	87,5	6	525
5	91,67	6	550,02
6	100	7	700
<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>	<b><math>\sum FX</math> 3141,67</b>

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 87,27. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Fase E SMA Negeri 3 Padang pada tingkat penguasaan 86-95% berkualitas baik sekali (BS).

**3. Pengaruh Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Padang.**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . (29,7 > 1,85),

sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini terbukti nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dikualifikasikan baik (B) dengan nilai rata-rata 70,60. Dapat disimpulkan siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menguasai materi dengan baik. Dalam meningkatkan hasil kegiatan menulis siswa, maka diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa

dalam menulis. Salah satu model yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis teks negosiasi adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Karena model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok untuk memahami materi pelajaran.

Maka berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat dilihat penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memperoleh nilai yaitu 87,27 berada pada rentangan 86%-95% dengan kualifikasi yaitu baik

sekali (BS). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Karena melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang. Hal ini dikarenakan melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini.

*Pertama*, kemampuan dalam menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memperoleh nilai rata-rata 70,62 berada pada rentangan 76%-85% dengan kualifikasi yaitu Baik (B). *Kedua*, kemampuan dalam menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memperoleh nilai rata-rata 87,27 berada pada rentangan 86%-95% dengan kualifikasi yaitu Baik sekali (BS).

*Ketiga*, hasil uji-t terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang karena

$t_{hitung} > t_{tabel} (95,1 > 1,85)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Padang.

dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah.  
*Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 11-27

Dalman. (2016). Kemampuan Menulis. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Henry Guntur Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa. Angkasa.

Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka belajar

Huda, Miftahul. Cooperative Learning. Cet. XI, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Istarani dan Muhammad Ridwan. 2014. 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Bandar Selamat Medan: CV. Media Persada

Istarani. (2023). *58 model pembelajaran*. Medan: Media Persada.

Jati, Yoga Birian, dkk. 2013. Pembelajaran *model cooperative integrated reading composition* (CIRC) menggunakan peta konsep dan peta pikiran pada materi pokok sistem koloid kelas IX semester genap SMAN 1 Stragen tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 4 No.1.

Kosasih E. (2014). Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. Pers Rajawali.

Kosasih, E. (2016). Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman dan Ellya Ratna. (2003). Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Buku Ajar). Padang: FBS UNP.

Ainia, Dela Khoirul. 2020. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*. Jil. 3 Nomor 3.

Akhadiyah, Sabanti (1992). Membaca sebagai Keterampilan Dasar. Jakarta: Depdikbud.

Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca pemahaman siswa sekolah dasar melalui implementasi model CIRC berbantuan media cetak. *Alaulad: Journal of Islamic Primary Education*. 1(2), 95-104)

Bahja, A. W. T., & Hakim, L. (2025). Literature Review: Analisis Model Pembelajaran Efektif

- Indonesia SMA/SMK.  
Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2019). Jenis-Jenis Teks. Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan. Bandung:Yrama Widya.
- Leyli Elza, I,S. Dan Lestari Maya,,it. (2022). "Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1). 137-140).
- Mulyadi, Yadi. 2016 Intisari Tata Bahasa Indonesia. Bandung : YramaWidya.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017, 2.4:42-51.
- Oktaviani, W., Irdamurni, & Damri. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran . Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Learning Model to Increase Ability Reading Understanding of Disleksia Children. Journal of Education Scities*, 2(1), 17-22, <http://lppm.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJES>.
- Priyatni Endah Tri. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013. Bumi Aksara.
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2021). the learning of Narrative Text Uses a Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Model. *Kelasa*, 16(2), 205-222. <https://doi.org/10.26499/Kelasa.v16i2.215>.
- Resfita, Debby., dan Mellisa. 2020. Teks Negosiasi. Medan: Guepedia.
- Rosidi, I. (2009). Menulis Siapa Takut. Kanisius.
- Saputri, RA, Basri, I., & Arief, E. 2016. Pengaruh Model Kooperatif tipe TPS Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa SMP. September.
- Semi, MA (2003). Menulis Kreatif. Angkasa Raya.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Slavin, R.E. 2016. *Cooperative Learning:Teori, Riset, dan Praktik ( Terjemahan)*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabet, Bandung.

Suparno & Yunus, M. (2008).  
Kemampuan Dasar Menulis (U.  
Terbuka (ed)).

Suparno, M. Y (2009). *Keterampilan  
Dasar Menulis*. Jakarta:  
Universitas Terbuka.

Tarigan, H.G (2008). *Membaca  
Sebagai Suatu Keterampilan  
Berbahasa*. Bandung.  
Angkasa.